



ANALISIS KEMAMPUAN PASSING BAWAH TERHADAP PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMK NEGERI 2 BANJARBARU

ANALYSIS OF THE BOTTOM PASSING ABILITY OF EXTRACURRICULAR FOOTBALL STUDENTS AT SMK NEGERI 2 BANJARBARU

Muhammad Bima Pramudita. B¹, Perdinanto², Norma Anggara³

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Jl. Taruna Praja. Sungai Sipai. Banjarbaru Kalimantan Selatan, Indonesia
Email: bimapramudita24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian passing bawah ini bermaksud supaya mengetahui seperti apa kapasitas dapat membantu sekolah dalam membina minat dan kemampuan siswa SMK Negeri 2 Banjarbaru dikarenakan tidak pernah dilakukan pengukuran dalam hal passing bawah, maka dari itu untuk menjawab pernyataan tersebut akan dilakukan pengukuran terhadap peserta didik SMK Negeri 2 Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan termasuk penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif menggunakan strategi penelitian yang mengumpulkan dan memeriksa informasi dalam pandangan angka matematika dan estimasi. Keterampilan passing bawah siswa SMKN 2 Banjarbaru yang berjumlah 10 orang peserta didik sebagai *sample*. Berdasarkan hasil diagram penelitian, peserta didik memiliki hasil tes kemampuan passing bawah dalam kategori baik dengan persentase 40%, 2 peserta didik dengan kategori sedang dengan persentase 20%, 4 peserta didik kategori kurang dengan persentase 40%. Berdasarkan hasil analisis dari pengujian keterampilan passing bawah, siswa SMKN 2 Banjarbaru termasuk katagori baik karena klasifikasi yang baik karena dalam setiap pelatihan mentor mempersiapkan lebih banyak keterampilan passing bawah dari pada keterampilan lainnya, dan kompetisi suka berlatih prosedur passing bawah dibandingkan dengan metode seperti passing atas, smash, dan servis

Kata Kunci: *Keterampilan Dasar, Passing Bawah, Bola Voli.*

ABSTRACT

This lower passing research intends to find out what kind of capacity can help schools in fostering the interests and abilities of students of SMK Negeri 2 Banjarbaru because there has never been a measurement in terms of lower passing, therefore to answer this statement, measurements will be made of students of SMK Negeri 2 Banjarbaru. This research uses descriptive methods and includes quantitative research. In quantitative methods using research strategies that collect and examine information in view of mathematical numbers and estimates. Lower passing skills of SMKN 2 Banjarbaru students totaling 10 students as a sample. Based on the results of the research diagram, students have the results of the lower





passing ability test in the good category with a percentage of 40%, 2 students in the medium category with a percentage of 20%, 4 students in the less category with a percentage of 40%. Based on the results of the analysis of the lower passing skills test, students of SMKN 2 Banjarbaru are included in the good category due to good classification because in every training mentors prepare more lower passing skills than other skills, and competitions like to practice lower passing procedures compared to methods such as upper passing procedures compared to methods such as upper passing, smash, and serve.

Keywords: *Basic Techniques, Bottom Passing, Volleyball*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah komunikasi bagian-bagian mendasar untuk mencapai tujuan pendidikan (Syukur & Rafiqoh, 2022). Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan salah satu upaya utama agar memberikan kualitas dunia lain yang ada dalam keberadaan individu halus kepada setiap bawahan baru (persetujuan sosial), sebagai "dukungan" namun sepenuhnya bermaksud untuk maju dan selanjutnya "menciptakan" budaya, dan mendorong seluruh keberadaan manusia. Menurut Plato, Pendidikan disusun dan dimodifikasi menjadi tiga fase dengan tingkat usia, khususnya fase utama ialah sekolah diserahkan kepada siswa hingga 20 tahun, dan fase selanjutnya, dari 20 tahun menjadi 30 tahun, sedangkan untuk fase ketiga dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Menurut H. Home, pendidikan ialah cara yang konsisten untuk perubahan yang lebih tinggi bagi orang-orang yang telah tumbuh secara rupanya dan intelektual, yang bebas dan sadar akan Tuhan, seperti yang muncul pada individu yang terpelajar, unsur-unsur lingkungan manusia yang mendalam dan manusiawi. Dan menurut Ahmad D. Marimba, Sekolah ialah arahan atau

inisiatif yang disadari oleh instruktur ada peningkatan fisik dan mendalam yang terinformasi terhadap pengembangan karakter mendasar.

Pendidikan jasmani adalah upaya instruktif dengan menggunakan fisik sebagai alat orang tengah. Pendidikan Jasmami tidak dapat dipisahkan dari upaya pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani juga ialah pekerjaan agar mempengaruhi perkembangan dan perkembangan anak-anak dalam kehidupan fisik atau nyata yang dimodifikasi secara eksperimental, terkoordinasi dan disengaja, dirakit oleh yayasan pendidikan yang berkompeten (Yusmar, 2017).

Permainan olahraga bola voli ialah sebuah permainan cepat yang berarti waktu bermain pada satu game cukup terbatas. (Iskandar, 2013). Olahraga memiliki peranan penting terhadap rutinitas dalam kegiatan sehari-hari (Hadi & Sudijandoko, 2022). Kegiatan olahraga disuatu sekolah merupakan kegiatan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi yang dimiliki oleh murid (Irwan & Kurniawan, 2022). Latihan adalah sebuah proses perubahan kearah yang lebih baik ialah untuk menumbuhkan kekuatan fisik dan sebagainya (Kurniawan,



2019). Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, salah satunya ialah passing bawah (Toteles, 2020).

Ekstrakurikuler ialah latihan instruktif di luar jam pelajaran atau gerakan instruktif di luar waktu kelas yang ditujukan untuk membantu kemajuan siswa, seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan, kemungkinan, kemampuan mereka, dan minat melalui latihan yang direncanakan secara tegas oleh siswa dan atau staf pelatihan yang kompeten juga disetujui di sekolah. Salah satu strategi kunci pada olahraga bola voli ialah passing bawah (base passing), yaitu ketika seorang pemain berusaha mengoperkan bola kepada teman sebangkunya dengan memanfaatkan lengan bawahnya. Passing bawah, menurut Ahmadi (2007: 22), terkadang disebut sebagai usaha seorang pemain agar mengoperkan bola yang dimainkan di lapangan sendiri dengan menggunakan suatu teknik tertentu agar dapat dikembalikan kepada pihak lawan. Maka dari itu seorang peserta didik sangat perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan passing bawahnya agar mendapatkan hasil yang maksimal. Passing pada permainan voli ialah upaya pemain bola voli dengan menggunakan strategi unik agar mengoper bola yang dimainkan kepada rekan-rekannya.

Penelitian passing di bawah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa

kemampuan dapat membantu pihak sekolah mengembangkan minat dan bakat siswa/siswi SMK Negeri 2 Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara logis untuk mendapatkan informasi pada arahan dan penggunaan yang eksplisit. Metode penelitian ini ialah untuk metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif (Nasution, 2023). Sugiyono, memahami bahwa penelitian ini menarik, khususnya eksplorasi yang mengarah pada memutuskan nilai faktor bebas dan selanjutnya mungkin setidaknya satu faktor otonom tanpa membuat korelasi, atau berhubungan dengan faktor yang berbeda. Penelitian kuantitatif merupakan teknik eksplorasi yang mengumpulkan dan menyelidiki informasi dalam pandangan bilangan matematika dan estimasi (2023).

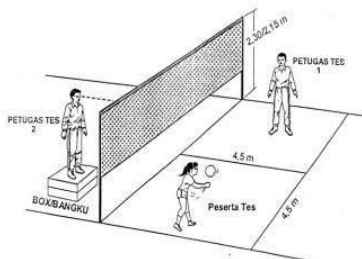
Berdasarkan tujuan di balik penelitian ini adalah untuk menentukan kapasitas kemampuan prosedur kelulusan yang penting yang dipelajari oleh siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 2 Banjarbaru dengan menggunakan tes passing bawah. maka peneliti menggunakan metode survei.

Instrumen atau perangkat yang digunakan dalam ulasan ini ialah tes dan estimasi, artinya, uji coba kemampuan dasar untuk lulus. Instrumen eksplorasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi menggunakan tes keahlian bola voli termasuk penilaian finishing dasar.





Pelaksanaannya: peserta berdiri ditengah area berukuran 4,5m × 4,5m, untuk memulai uji coba bola yang digoyangkan sendiri dari peserta tes, sesudah mendengar tanda "Ya", setelah bola dilewati, anggota membuat umpan dasar dengan tingkat dasar untuk putra 2,30 terus menerus dalam waktu 60 detik (1 menit), apabila Peserta gagal untuk melakukan *base pass* dan bola meninggalkan wilayah tersebut, kemudian, pada saat itu, peserta tes dengan cepat mendapatkan bola dan melanjutkan dengan *base pass* kembali, dan selanjutnya bola tidak dihitung ketika kedua kaki berada di luar area tes yang ditentukan, dan peserta tes harus segera mengembalikan bola jika kedua kaki berada di luar area tersebut.



Gambar 6. Instrumen Tes *Passing Bawah* (Sumber Departemen Pendidikan Nasional (1999:8)

Umpan bawah dianggap akurat jika diselesaikan dalam waktu 60 detik (1 menit) dan bola mencapai ketinggian minimum 2,30 meter dengan tetap berada di dalam ruang 4,5 x 4,5 meter. Norma dalam tes dan pengukuran *passing bawah* bola voli, (Sunarno, 2020).

Tabel 1. Norma dala tes dan pengukuran *passing bawah* bola voli.

Norma	Putra	Putri	Nilai
-------	-------	-------	-------

Sangat Baik	60	40	85
Baik	47-59	30-39	80
Sedang	31-46	20-29	75
Kurang	16-30	09-19	70
Sangat Kurang	0-15	0-08	65

Metode pemeriksaan informasi yang digunakan pada penelitian ini ialah pemeriksaan kuantitatif yang tidak salah lagi. Pada penelitian kuantitatif, metode informasi yang digunakan dalam tinjauan ditunjukkan dan jelas. Kemudian, pada saat itu, informasi yang didapat jelas digambarkan dalam struktur yang lebih jelas atau teliti. Penelitian berbeda yang digunakan adalah kuantitatif grafis dengan pertunjukan.

Sepuluh siswa putra yang berpartisipasi dalam bola voli sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Banjarbaru menjadi subjek penelitian. Sumber data penelitian ini ialah pelatih ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 2 Banjarbaru, yang menggunakan lembar penilaian dengan catatan lapangan untuk mengumpulkan informasi dari 10 siswa laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam bola voli, 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 pemain bertanding satu sama lain dalam satu kelompok (Alwijaya, 2018). Dalam bola voli, tujuan permainannya adalah melewatkan bola (*memvoli*) bolak-balik





over the net (jaring), dengan tujuan agar tidak jatuh di wilayah lapangan musuh agar mencapai kemenangan.

Passing adalah strategi dasar utama dalam olahraga bola voli. Passing ialah matinya bola kepada rekannya untuk dimainkan di lapangannya sendiri. Mengambil bola dari bawah dan mengopernya ke bawah dikenal sebagai operan dasar, dan biasanya melibatkan melingkari bola dengan dua lengan bawah (2019).

Tabel 2. Data hasil tes passing bawah peserta didik SMKN 2 Banjarbaru

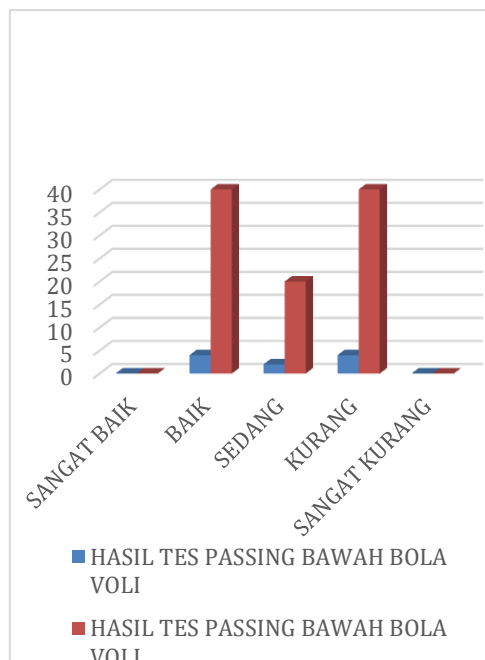
NAMA	HASIL	KATAGORI
A. Kamal	48	Baik
Abdurrahman	34	Sedang
Amin Nor Rifky	40	Sedang
Galeh Soryo Nugroho	24	Kurang
Kent Iqbal	48	Baik
M. Adi Syaputra	48	Baik
M. Febriannor Pornomo	23	Kurang
Naufal Dwi Raihandika	21	Kurang
Panji Septian Nugroho	57	Baik
Taufiq Tabarak Hambali	25	Kurang

Tabel 3. Hasil tes passing bawah bola voli

HASIL TES PASSING BAWAH BOLA VOLI		
KATAGORI	JUMLAH	PRESENTASI %
Sangat Baik	0	0
Baik	4	40
Sedang	2	20
Kurang	4	40
Sangat Kurang	0	0
		100

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes dari keterampilan passing bawah bola voli di

SMK Negeri 2 Banjarbaru, memiliki rata-rata (mean) 36,8.



Gambar 2. Histogram hasil tes passing bawah bola voli

Berdasarkan diagram di atas, peserta didik memiliki hasil tes kemampuan passing bawah dalam kategori baik dengan persentase 40%, 2 peserta didik dengan kategori sedang dengan persentase 20%, 4 peserta didik kategori kurang dengan persentase 40%.

Pembahasan

Data hasil penelitian analisis kemampuan passing bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMKN 2 Banjarbaru. Berdasarkan hasil dan keseluruhan analisis menurunnya kapasitas kelulusan ekstrakurikuler siswa SMK 2 Banjarbaru yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada di karagori tidak ada





peserta didik yang mencapai sangat baik dan sangat kurang.

Analisis Keterampilan Passing Bawah

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian keterampilan passing bawah, siswa SMKN 2 Banjarbaru termasuk katagori baik karena klasifikasi yang baik karena dalam setiap pelatihan mentor mempersiapkan lebih banyak keterampilan passing bawah dari pada keterampilan lainnya, dan kompetisi suka berlatih prosedur passing bawah dibandingkan dengan metode seperti passing atas, smash, dan servis.

KESIMPULAN

Setelah melakukan ulasan ini dan menguraikan informasi penelitian tentang keterampilan passing dasar yang penting dalam pertandingan bola voli di siswa di SMKN 2 Banjarbaru, dapat diasumsikan bahwa keterampilan metode passing bawah dipertahankan untuk klasifikasi baik; hasilnya bergantung pada nilai penilaian keterampilan dasar passing bawah siswa; peserta didik lebih suka berlatih prosedur passing bawah daripada passing atas, smash, dan servis; dan mentor mempersiapkan lebih banyak kemampuan passing bawah dari pada kemampuan yang berbeda di setiap sesi latihan. Siswa di SMK Negeri 2 Banjarbaru dapat belajar passing bawah bola voli dengan lebih efektif ketika strategi ini diekspos kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler pada Pengembangan Lebih Lanjut Karakter Komunitas Pelajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2141/1879/4248#:~:text=Ekstrakurikuler%20menurut%20Asmani%20>.
- Alwijaya, Muh. E. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2). <https://dx.doi.org/10.58258/jime.v4i2.472>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Elisanti, Juwita, & Syaputra, R. (2022). Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler. *Educative Sprotive*, 3(2). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/download/3277/232>
- Iskandar. (2013). Analisis Gerakan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Berdasarkan Konsep Biomekanika. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 2(1). <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/download/233/32>
- Kurniawan, & Wijaya, M. R. A. (2019). Pengaruh Latihan Passing Bawah Menggunakan Media Dinding dan Berpasangan Terhadap Peningkatan Teknik Passing Bawah Bola Voli





- Pada Ekstrakurikuler. *Jurnal Utile*, 5(2).
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/download/607/291>
- Irwan, H., & Kurniawan, R. (2022). Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(1).
<https://ejournalunsam.id/index.php/jors/article/download/6084/3486/>
- Hadi, A. N., & Sudijandoko, A. (2022). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan, Passing Bebas Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02).
<https://ejournal.unesa.co.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/44637/37938>
- Totales, T. A., Sembiring, L. T. A. B., & Supriyanto. (2020). Pengukuran Tingkat Kemampuan Passing Bawah. *Journal of Dehasen Education Review*, 2(1).
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/download/1407/1132>
- Muhammad Reza, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Bermain. *Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2).
<https://journal.uir.ac.id/index.php/SPORTIVE/article/view/5592>
- Priadana, Sidik & Sunarsi, Denok (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian*. Harfa Creative.
- Suhardianto. (2019). Hasil Pembelajaran *Base Passing* yang dikembangkan lebih lanjut dalam Pertandingan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok. *Journal of Physical Education and Sport*, 1(1).
10.37289/exercise.v1i1.21
- Syukur, T. A., & Rafiqoh, S. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. CV. Patju Kreasi.
- Telaumbanua, Y., Helmi, B., Aditya, R., Sihombing, H., & Nugroho, A. (2022). Analysis of Volleyball Service Learning Outcomes Through Inclusive Teaching Style. *ACPES Journal of Physical Education, Sport, and Health (AJPESH)*, 2(2), 139-142.
- Usman, K., Aditya, R., & Helmi, B. (2019). Pengembangan peralatan modifikasi atletik pada pembelajaran PJOK tingkat sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1), 18-23.
- Yusmar, A. (2017). Upaya untuk Lebih Mengembangkan Strategi Pertandingan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
<https://media.neliti.com>